

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya seni lukis bertemakan *superhero* atau pahlawan super ini diawali dengan pengembangan gagasan penulis tentang pengaplikasian tokoh-tokoh pewayangan pada karakter *superhero* yang sudah diciptakan. Ada beberapa kendala yang didapati penulis dalam penciptaan kostum *superhero* yang dituntut agar memiliki cita rasa nusantara yang juga memiliki kombinasi desain *superhero* dari Jepang. Oleh sebab itu penulis berinisiatif menciptakan karakter-karakter *superhero* tersebut dengan mengadaptasi dari kostum dan tokoh *heroic* dunia pewayangan yang umumnya sudah dikenal masyarakat Indonesia dengan beberapa *icon* kostum atau senjatanya yang sudah menjadi ciri khas tokoh tersebut. Sehingga figur *superhero* yang diciptakan menjadi sosok baru yang bertemakan Nusantara yang mudah dikenal bahkan walau dilihat dari kostumnya saja. Mengingat sangat banyak sekali *superhero-superhero* asli dari Indonesia yang kini mulai terlupakan, penulis dalam kontemplasinya bermaksud untuk mencoba mengingatkan kembali masyarakat Indonesia khususnya penggemar *superhero* untuk sedikit menengok ke belakang membuka kembali cerita-cerita kebudayaan Indonesia khususnya cerita pewayangan yang kini hampir ditinggalkan.

Dalam visualisasi ketiga karya seni lukis yang dibuat penulis ini, terdapat beberapa unsur-unsur rupa yang banyak digunakan yaitu berbagai macam garis yang terlihat jelas pada bagian *out line* pada gambar, keseimbangan struktur karya secara keseluruhan, irama atau repetisi pada beberapa bagian kostum dan latar yang diulang, warna dengan kecenderungan menggunakan warna-warna asli tanpa dirubah dengan tujuan agar tidak keluar dari tema tiap karakter masing-masing *superhero*, tekstur semu pada karya, kontras, dan *structure of paintings* yang masing-masing memiliki peranan tersendiri dalam kesatuan pada ketiga karya seni lukis ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa menciptakan karya lukis yang bertemakan *superhero* mungkin sudah banyak dilakukan, akan tetapi menciptakan lukisan bertemakan *superhero* yang diadaptasi dari budaya Indonesia yang diadopsi dari tokoh-tokoh dalam cerita pewayangan masih jarang ditemukan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Indonesia sudah mulai melupakan cerita kebudayaan asli Nusantara dan terlalu terlena oleh budaya Barat, Jepang dan lain sebagainya. Penulis memilih seni lukis sebagai media visualisasi karakter *superhero* ciptaannya karena media lukis dianggap lebih mudah untuk menarik perhatian masyarakat yang pada umumnya sangat menghargai seni yang bersifat manual terutama seni lukis.

## **B. Saran**

Karya seni lukis yang bertemakan *superhero* ini diharapkan tidak hanya dijadikan sebagai alternatif bahan referensi dalam pembelajaran seni rupa di dunia pendidikan saja, melainkan pesan moral yang terkandung dalam pembuatan karya ini juga perlu diperhatikan.

Dalam pembuatan karya ini penulis menuangkan seluruh gagasan yang ada dalam pikiran untuk menciptakan karakter *superhero* yang menarik dan dapat dinikmati oleh khalayak. Dalam penciptaannya, penulis belajar kembali untuk mencari pemahaman mengenai unsur-unsur estetis yang akan penulis terapkan dalam pembuatan karya ini sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin ditemukan dalam karya ini penulis mengaharapkan bisa ada perbaikan pada karya-karya selanjutnya.

Penulis berharap setelah menyelesaikan proses pembuatan karya semoga bidang seni rupa dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan untuk pecinta seni pada umumnya serta untuk penulis sendiri pada khususnya. Dengan adanya karya seni lukis ini diharapkan mampu menggugah hati dan memori masyarakat untuk mengingat kembali kebudayaan kita dan mencoba untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan melestarikannya dengan membuat karya seni lainnya yang lebih inovatif.